

**ANALYSIS OF THE FUNCTION AND MEANING OF *HASE HAWAKA*
TRADITIONAL SPEECH IN THE ENGAGEMENT CEREMONY AT
UMA HAT BEKOTARUIK, BELU
REGENCY**

ABSTRACT

Serli Delfi K Sioh.¹ Naniana N Benu.² Itoni Ludji.³

Hase Hawaka speech is a traditional greeting that is usually done during traditional ceremonies and also when welcoming important guests such as Regents, Pastor, Priests and people of high standing. *Hase Hawaka* is usually played by a traditional chief who is usually called *Makoan*. The traditional speech of *Hase Hawaka* in the engagement ceremony serves as an expression of brotherhood, respect, solidarity and prayer so that the marriage ceremony runs smoothly and full of blessings. This study aims to analyze the function and meaning of *Hase Hawaka* speech in the engagement ceremony of the *Bekotaruik Uma Hat* Tribe. The background of this research highlights the importance of the function and meaning of *Hase Hawaka* speech in the *Uma Hat* Tribe. This study uses a qualitative ssdescriptive design to analyze the function and meaning of *Hase Hawaka* traditional speech in the engagement ceremony at *Uma Hat* Bekotaruik. Data collection methods include participatory observation, semi-structured interviews and the last is document analysis. Elders and indigenous people in the *Uma Hat* Bekotaruik Tribe hope that researchers will continue to maintain, protect, and preserve ancestral traditions, especially in *Uma Hat*. The researcher hopes to comply with the rules that have been set in accordance with the rules of the ancestors so that the culture in the *Uma Hat* tribe is maintained.

Key words: *Function, Meaning, Hase Hawaka Speech, Linguistics*

ANALISIS FUNGSI DAN MAKNA TUTURAN TRADISIONAL *HASE HAWAKA* DALAM UPACARA PERTUNANGAN DI SUKU *UMA HAT* BEKOTARUIK KABUPATEN BELU

ABSTRAK

Serli Delfi K Sioh¹ Naniana N Benu.² Ifoni Ludji.³

Tuturan *Hase Hawaka* merupakan Sapaan adat yang biasa dilakukan pada saat upacara adat dan juga pada saat menyambut tamu penting misalnya Bupati, Romo, Pastor dan orang yang berkedudukan tinggi. *Hase Hawaka* biasa dilakonkan oleh seorang ketua adat yang biasa di sebut *Makoan*. Tuturan adat *Hase Hawaka* dalam upacara pertunangan berfungsi sebagai ungkapan rasa persaudaraan, penghormatan, solidaritas dan Doa agar acara peminangan berjalan lancar dan penuh berkah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi dan makna tutur *Hase Hawaka* dalam upacara pertunangan *Suku Uma Hat* Bekotaruiik. Latar belakang penelitian ini menyoroti pentingnya fungsi dan makna tuturan *Hase Hawaka* dalam *Suku Uma Hat*. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif untuk menganalisis fungsi dan makna tuturan adat *Hase Hawaka* dalam upacara pertunangan di *Uma Hat* Bekotaruiik. Metode pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur dan yang terakhir adalah analisis dokumen. Para tetua dan masyarakat adat di *Suku Uma Hat* Bekotaruiik berharap peneliti terus memelihara, melindungi, dan melestarikan tradisi leluhur, khususnya di *Uma Hat*. Peneliti berharap dapat mematuhi aturan yang telah ditetapkan sesuai dengan aturan leluhur sehingga budaya di *Suku Uma Hat* tetap dipertahankan.

Kata Kunci: *Fungsi, Makna, Tuturan Hase Hawaka, Linguistik*